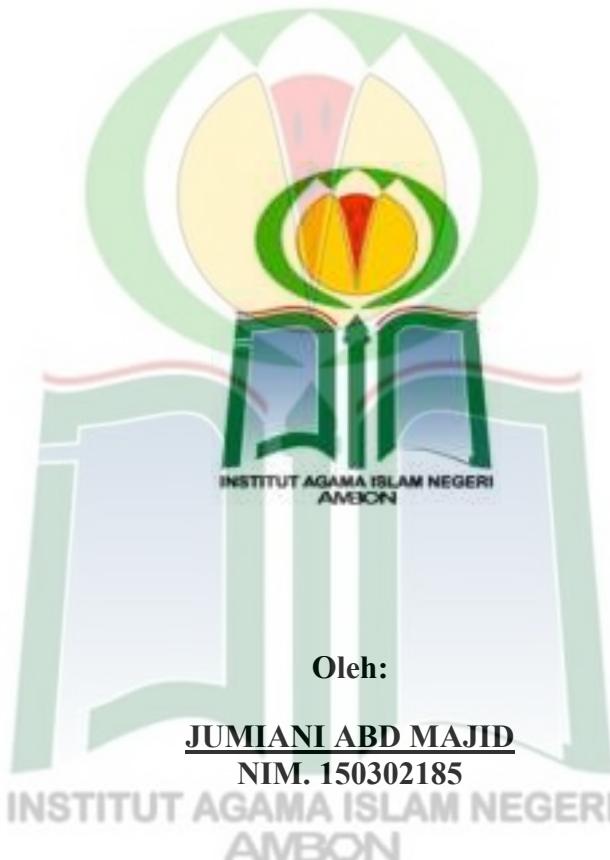


**UJI KANDUNGAN KARBOHIDRAT PADA KERUPUK BERBAHAN
DASAR KULIT PISANG RAJA DAN KULIT PISANG KEPOK**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi (IAIN) Ambon



Oleh:

JUMIANI ABD MAJID
NIM. 150302185

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jumiani Abd Majid
Nim : 150302185
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapun pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam Skripsi ini di kutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari Skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ambon, 03-04-2020



MOTTO DAN PERSEMPAHAN

****MOTTO****

"Keberanian bukan berarti tidak memiliki rasa takut, melainkan keputusan untuk melakukan hal lain yang lebih penting dari rasa takut"

****PERSEMPAHAN****

Syujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya. Kupersembahkan setitik karya dengan ketulusan dan kerendahan hati kepada Ayahandaku tercinta (Abdul Majid Wagola), Ibundaku tercinta (Sartina Wagola) dan saudara-saudariku tercinta atas kasih sayangnya serta bimbingan dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan sukses.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

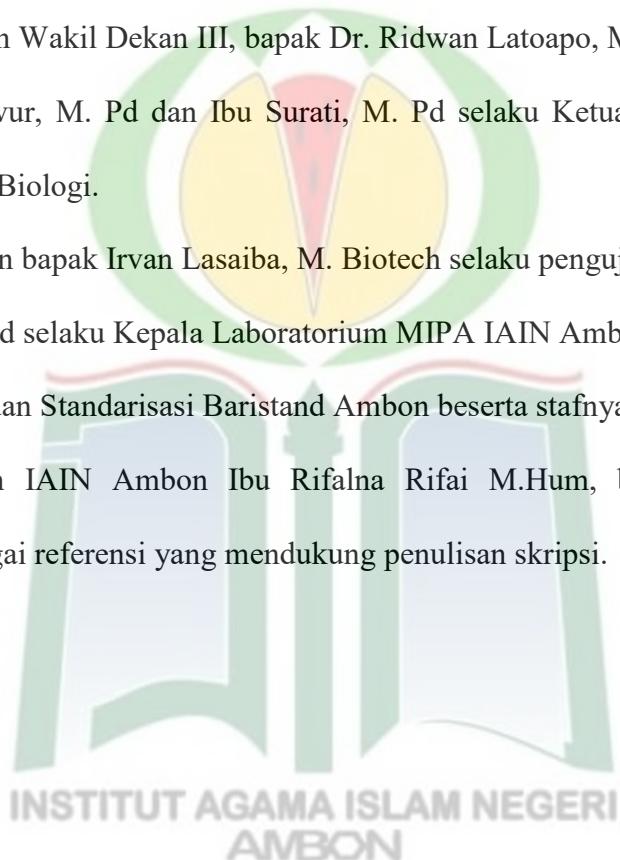


Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan kepada penulis untuk merangkai seluruh materi pada judul hasil penelitian “*Uji Kandungan Karbohidrat Pada Kerupuk Berbahan Dasar Kulit Pisang Raja dan Kulit Pisang Kepok*” dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada uswatul hasanah Nabi Muhammad S.A.W, kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah.

Keterbatasan dan kekurangan disadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini bukanlah hasil karya penulis profesional, sehingga tentu saja masih banyak memiliki kekurangan didalamnya baik dari segi metode penulisan maupun substansinya. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis sangat menyadari betapa besar peran dari para pembimbing diantaranya bapak Dr. Muhammad Rijal, M. Pd, selaku pembimbing I dan ibu Heni Mutmainnah, M. Biotech, selaku pembimbing II yang penuh kesabaran, kerelaan dan ketulusan hati yang telah mengorbankan waktu, tenaga serta sumbangsih pemikirannya kepada penulis, penulis ucapan terima kasih yang tidak terhingga. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Sembah sujud dan bakti ananda kepada ayahanda tercinta Abdul Majid Wagola dan Ibundaku tercinta Sartina Wagola yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan serta do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlua, M. H, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan perencanaan Keuangan Dr. Ismail DP, M. Pd dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd.
3. Dr. Samad Umarella, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Wakil Dekan I, ibu Dr. Patma Sopamena, M. Pd, Wakil Dekan II, ibu Ummu Sa'idah, M. Pd.I. dan Wakil Dekan III, bapak Dr. Ridwan Latoapo, M. Pd.I.
4. Ibu Janaba Renngiwur, M. Pd dan Ibu Surati, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Ibu Surati, M. Pd dan bapak Irvan Lasaiba, M. Biotech selaku penguji I dan penguji II.
6. Ibu Wa Atima, M. Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon beserta stafnya.
7. Kepala Balai Riset dan Standarisasi Baristand Ambon beserta stafnya
8. Kepala Perpustakan IAIN Ambon Ibu Rifalna Rifai M.Hum, beserta staf yang telah menyediakan berbagai referensi yang mendukung penulisan skripsi.



Nur. Lambou yang selalu memberikan semangat, do'a dan motivasi selama penulis mulai di bangku kuliah sampai selesai.

11. Terima kasih kepada teman terbaikku Sentot Wirawan Wijaya Kusuma yang ikhlas membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 terkhusus teman-teman sekelas Bio/F 2015, terima kasih telah menjadi teman selama 4 tahun ini. Suka duka telah kita lewati bersama, hanya dengan iringan do'a semoga kesuksesan menghampiri kita semua.
13. Teruntuk sahabat-sahabatku, Hanipa Talaohu, Saraswati Taneu, Sariyanti Bandu, Emi Lacuba, Ana R Umsugi, Afriyanti Lesi, Nur Saja Rumaru yang telah memberikan kenangan terindah, kenyamanan dan kebersamaan selama 4 tahun ini Akhir kata penulis menghaturkan banyak terima kasih yang tidak ternilai kepada pihak-pihak tersebut atas pertolongan Allah SWT.

Ambon,.....2020

Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NATIONALE
AMBON

ABSTRAK

JUMIANI ABD MAJID, NIM, 150302185. Dosen Pembimbing I. **Dr. Muhammad Rijal, M. Pd.** Pembimbing II, **Heni Mutmainnah, M. Biotech.** Judul **“Uji Kandungan Karbohidrat Pada Kerupuk Berbahan Dasar Kulit Pisang Raja dan Kulit Pisang Kepok”**. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2020.

Pisang merupakan salah satu komoditas buah yang dapat dibudidayakan di seluruh daerah tropis, termasuk Indonesia. Selain buahnya, kulit pisang juga memiliki kandungan gizi yang bermanfaat yaitu karbohidrat. Kandungan karbohidrat pada kulit pisang cukup tinggi. Sungguh disayangkan apabila tidak adanya pemanfaatan kulit pisang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kandungan karbohidrat pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang raja dan kulit pisang kepok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tindakan eksperimen laboratorium. Lokasi pembuatan kerupuk dilakukan di Laboratorium MIPA Institut Agama Islam Negeri Ambon dan lokasi pengujian kandungan karbohidrat dilakukan di Laboratorium BARISTAND Ambon yang dilaksanakan selama 1 bulan. Sampel Kulit pisang raja dan kulit pisang kepok diambil di Pasar Mardika Kota Ambon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan karbohidrat pada kerupuk kulit pisang raja sebesr 57,25%, pada kerupuk kulit pisang kepok sebesar 58,19%, dan pada kerupuk kulit pisang raja dicampur dengan kulit pisang kepok sebesar 59,71%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kandungan karbohidrat tertinggi terdapat pada kerupuk berbahan campuran antara kulit pisang raja dan kulit pisang kepok.

Kata kunci : “*Pisang Karbohidrat, Kerupuk Kulit Pisang*”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	6
F. Penjelasan Istilah.....	6

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pisang Raja.....	8
B. Kulit Pisang Raja	11
C. Pisang Kepok	12
D. Kulit Pisang Kepok	15
E. Karbohidrat	16
F. Kerupuk.....	17
G. Kerangka fikir	19

H. Hipotesis	20
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Objek Penelitian	21
D. Rancangan Penelitian	22
E. Alat dan Bahan Penelitian.....	23
F. Prosedur Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	28
B. Pembahasan.....	29

BAB V PENUTUP

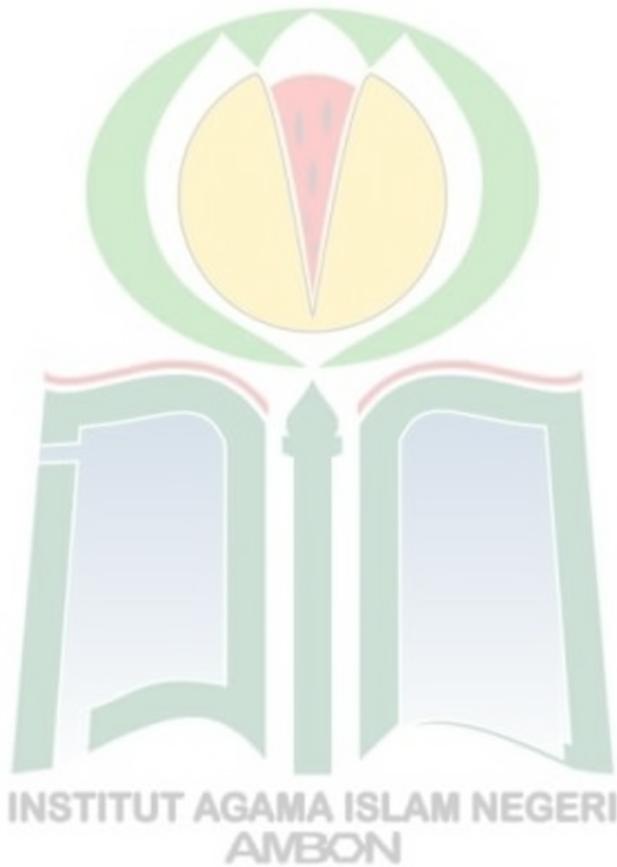
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA.....	35
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	37
----------------------	-----------

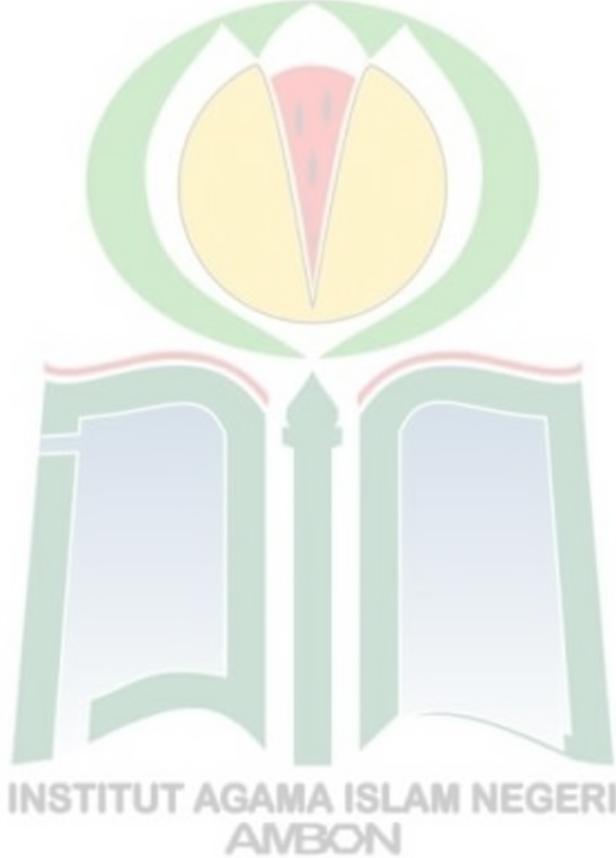
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penghitungan Karbohidrat	37
Lampiran 2 Hitungan Uji ANOVA.....	40
Lampiran 4 Dokumentasi	44
Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Penelitian	52



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Alat.....	23
Tabel 3.3 Bahan	23
Tabel 4.1 Uji ANOVA	29



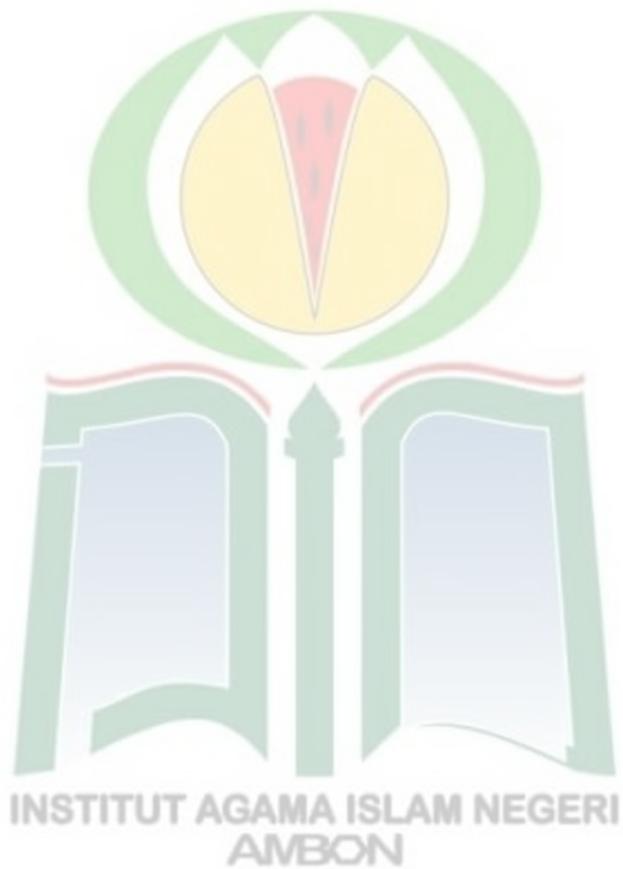
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pisang Raja	8
Gambar 2.2 Kulit Pisang Raja	11
Gambar 2.3 Kepok Kuning	13
Gambar 2.4 Kepok Putih	13
Gambar 2.5 Kulit Pisang Kepok	15
Gambar 2.6 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 Diagram Hasil Perhitungan Karbohidrat	28



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Perhitungan Kandungan Karbohidrat28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pisang merupakan salah satu komoditas buah yang dapat dibudidayakan di seluruh daerah tropis, termasuk Indonesia. Hal itu karena sifat buah pisang yang dapat berbuah setiap saat tanpa menunggu musim datang seperti buah lainnya. Pisang adalah salah satu buah yang digemari oleh sebagian besar penduduk dunia, rasanya enak, kandungan gizinya tinggi, mudah didapat, dan harganya relatif murah¹. Buah pisang memiliki banyak kandungan gizi seperti karbohidrat, vitamin dan mineral. Pisang kaya mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, besi dan kalsium. Pisang juga mengandung vitamin C, B Kompleks, B6 dan serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter yang memperlancar fungsi otak. Pisang memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa buah-buahan lain dan pisang memiliki cadangan energi yang cepat jika dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan produksi pisang setiap tahun².

Produksi pisang di Indonesia cukup besar. Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) yang dikutip oleh Pusdatin Pertanian, produksi pisang mencapai 6,28 juta ton per tahun. Wilayah Asia, Indonesia termasuk penghasil pisang terbesar karena 50% produksi pisang Asia dihasilkan oleh Indonesia. Namun yang dieksport hanya sekitar 10% dan 90% untuk kebutuhan pangan local. Perkembangan produksi

¹Nur Hartinah Anggriany, 2016. “Kajian Karakteristik Kerupuk Kulit Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* L) Yang Di Perkaya Dengan Penambahan Tepung Kacang Koro Pedang (*Canavalia ensiformis*)”. (Universitas) Pasundan Bandung. Diakses. 11 Mar 2019.

²Naf'an, 2012. “Proses Produksi Kerupuk Kulit Piasang”. (Universitas) Surakarta. Diakses, 11 Maret 2019.

pisang di Indonesia sejak tahun 1980-2013 cenderung meningkat. Jika tahun 1980 produksi pisang Indonesia sebesar 1,98 juta ton, maka pada tahun 2013 telah mencapai 6,28 juta ton, peningkatan produksi pisang pada kurun waktu tersebut rata -rata mencapai 3,94 % per tahun³.

Peningkatan produksi pisang setiap tahun akan menyebabkan peningkatan limbah kulit pisang, sehingga diperlukan cara untuk mengolah limbah kulitpisang. Kulit pisang mewakili sekitar 40% dari total berat dari buah segar, maka apabila hal ini tidak segera diatasi, limbah kulit pisang dapat merusak keindahan dan nilai estetika lingkunga. Disamping itu limbah kulit pisang mengandung zat gizi yang cukup tinggi terutama pada vitamin dan mineralnya, bahkan lebih baik daripada buahnya terutama dalam mineralnya yang mana kandungan kalsium pada kulit pisang 715 mg/100g sedangkan pada pisangnya sendiri hanya 10 mg/100g. Hasil analisis kimia menunjukan bahwa kandungan unsur gizi kulit pisang cukup lengkap, seperti karbohidrat (zat pati) 18,50%, lemak, protein, kalsium, fosfor, zat besi, vita-min B, vitamin C dan air 68,90%.⁴

Kulit pisang merupakan limbah dari buah pisang yang melimpah dan masih jarang dimanfaatkan. Kulit pisang sementara ini hanya digunakan sebagai pakan ternak atau dibuang begitu saja yang dapat menimbulkan masalah lingkungan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat meningkatkan nilai guna dari limbah kulit pisang, kulit pisang dapat diolah menjadi bahan baku pembuatan makanan. Selain dimanfaatkan sebagai bahan baku pada makanan,

³Richfa Yani, 2017. "Pemanfaatan Kulit Pisang Raja (*Musa textilia*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kerupuk, Daya Terima dan Kandungan Zat Gizinya".(Universitas) Sumatra Utara Medan. Diakses 26 juni 2019.

⁴Anhwange, 2008. "Composisi Kimia Pisang *Musa Sapientum*". Jurnal Teknologi Pangan Vol. 16 No. 1 Juli 2019

kulit pisang bisa juga memperbaiki kandungan gizi bila diolah menjadi makanan, kulit pisang mengandung kalsium yang cukup tinggi sehingga kulit pisang dapat diolah menjadi makanan ringan seperti kerupuk⁵.

Kerupuk merupakan makanan favorit masyarakat Indonesia bahkan tidak jarang kerupuk digunakan bahan tambahan lauk untuk makan. Makanan ini menjadi makanan kegemaran masyarakat dikarenakan rasanya yang enak, gurih, dan ringan. Oleh karena itu penelitian berinisiatif untuk menambahkan kulit pisang sebagai bahan tambahan pembuatan kerupuk, mengingat kulit pisang mengandung zat gizi yang cukup tinggi terutama kalsiumnya. Dengan adanya berbagai kandungan gizi dalam Kulit pisang, maka kulit pisang dapat diolah menjadi produk konsumsi lain seperti dodol, selai, sirup, keripik, kerupuk pisang, serta tepung. Pemanfaatan kulit pisang sebagai olahan kerupuk mempunyai beberapa fungsi diantaranya: dapat menambah variasi kerupuk yang telah beredar dikalangan masyarakat Indonesia, meningkatkan nilai ekonomi, melengkapi keanekaragaman bahan pangan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya industri rumah tangga⁶.

Kerupuk sebagai salah satu produk industri pangan harus memiliki standar mutu yang telah ditetapkan oleh Departemen Perindustrian. Menurut SNI 01 2713-1992, kriteria mutu kerupuk dapat ditinjau dari aspek sifat fisik yang meliputi warna, aroma, rasa dan tekstur. Kerupuk yang baik memiliki warna kuning kecokelatan. Aroma kerupuk didapat dari bahan yang digunakan, yang memberikan aroma tersendiri. Rasa kerupuk yang baik adalah gurih dan sesuai dengan bahan

⁵Ibid., Nur Hartinah Anggriany. Hal 1

⁶Ibid., Richfa Yani. Hal 2

yang digunakan dalam pembuatan kerupuk. Tekstur kerupuk yang baik adalah renyah, volume mengembang dan memiliki penampakan yang menarik⁷. Penelitian ini menggunakan 2 jenis pisang yaitu pisang raja dan pisang kepok, Pisang raja memiliki fungsi yaitu untuk memperlancar fungsi otak ketika otak mengalami keletihan. Pisang raja mempunyai manfaat bagi kesehatan seperti menyembuhkan penyakit maag. Pisang kepok memiliki banyak fungsi yaitu untuk melancarkan pencernaan, dapat mencegah penyakit diabetes, menurunkan berat badan, mengatasi diare dan memaksimalkan penyerapan kalsium pada tulang, sehingga tulang akan menjadi kuat.

Penelitian tentang penggunaan kulit pisang sudah banyak dilakukan seperti pembuatan natade coco dan selai, hasil analisisnya terbukti bahwa ada perbedaan kualitas yang nyata pada natade coco kulit pisang yang dibuat dari jenis kulit pisang yang berbeda dilihat dari sifat organoleptiknya. Hasil penelitian Kamal, tentang pemanfaatan kulit pisang raja (*Musa textilia*) menjadi selai sebagai isian roti serta daya terima dan kandungan zat gizinya, hasil analisisnya terbukti bahwa selai dapat dijadikan makanan selingan atau pelengkap yang dapat menambah kebutuhan zat gizi dan olesan praktis pada sarapan pagi⁸.

Hasil penelitian Noviagustin, tentang pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai substituen tepung terigu dalam pembuatan mie, terbukti bahwa pati limbah kulit pisang dapat digunakan sebagai bahan substituen tepung terigu dalam

⁷Siti Halija Sogo, ddk. 2016. “Pengaruh Penambahan Limbah Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Linn) Dalam Pembuatan Kerupuk”. Jurnal Agriekstensial Vol. 17 No. 1 Juli 2019

⁸Deli Wakano, ddk, 2016.“Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Olahan Kripik dan Kue Donat di Desa Batu Merah Kota Ambon”. Jurnal Biologi Science. Dikses 09 Oktober 2019.

pembuatan mie dan kemampuan pati limbah kulit pisang mensubstitusi tepung terigu dalam pembuatan mie sebesar 20%⁹.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Uji Kandungan Karbohidrat Pada Kerupuk Berbahan Dasar Kulit Pisang Raja dan Kulit Pisang Kepok”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah”

1. Berapakah kadar karbohidrat pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang raja dan kulit pisang kepok ?
2. Perlakuan manakah yang memberikan kadar karbohidrat tertinggi pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang raja dan kulit pisang kepok ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah”

1. Untuk mengetahui kadar karbohidrat pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang raja dan kulit pisang kepok
2. Untuk mengetahui kadar karbohidrat yang paling tertinggi pada kerupuk berbahan dasarkulit pisang raja dan kulit pisang kepok

⁹Ibid., Richfa Yani. Hal 2

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti adalah agar peneliti dapat menambah wawasan tentang pencemaran limbah kulit pisang yang dibuang begitu saja oleh para pedagang dalam hal ini mengetahui kandungan karbohidrat kulit pisang raja dan kulit pisang kepok
2. Untuk jurusan adalah sebagai bahan referensi kepustakaan Jurusan Pendidikan Biologi sehingga mahasiswa mudah mencari informasi tentang pembuatan kerupuk berbahan dasar kulit pisang

E. Batasan Masalah

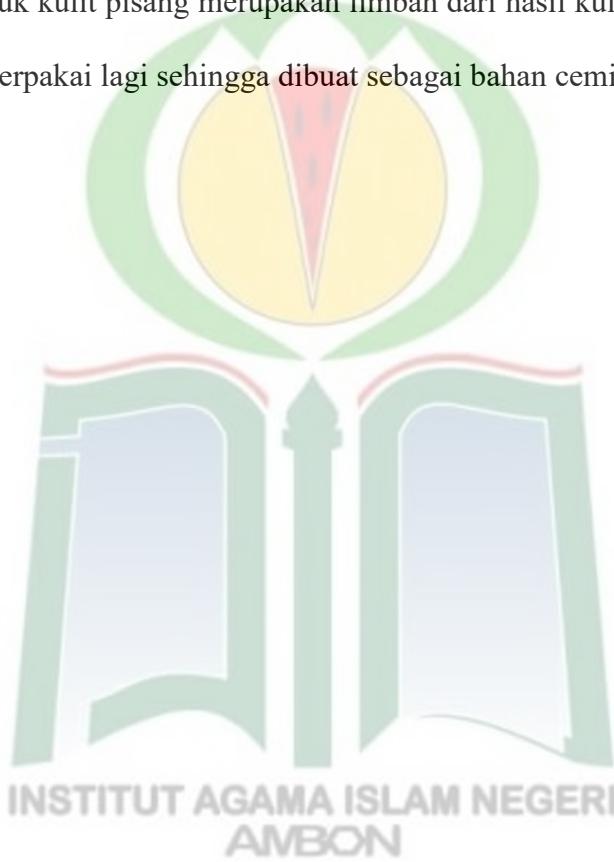
Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian maka permasalahan yang dibahas akan dibatasi pokok permasalahan yaitu: Uji kandungan karbohidrat pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang raja dan kulit pisang kepok

F. Penjelasan Istilah

1. Karbohidrat adalah segolongan besar senyawa organik yang terdiri atas karbon, hidrogen, dan oksigen. Karbohidrat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi utama, karena dibanding protein dan lemak, karbohidrat dapat lebih cepat dipecah menjadi glukosa¹⁰.

¹⁰KBBI Online, pranala (link): "<https://kbbi.web.id/analisis>". Diakses 22/07/2019

2. Kerupuk adalah makanan ringan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, makanan ini menjadi makanan kegemaran masyarakat karena rasanya yang enak, gurih, dan ringan¹¹
3. Kulit pisang adalah limbah dari buah pisang yang dibuang begitu saja oleh para pedagang penjual gorengan
4. Kerupuk kulit pisang merupakan limbah dari hasil kulit pisang yang sudah tidak terpakai lagi sehingga dibuat sebagai bahan cemilan



¹¹Ibid., Richfa Yani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tindakan eksperimen laboratorium.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 09 Desember 2019 sampai dengan 09 Januari 2020

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu pengambilan sampel limbah kulit pisang berasal dari penjual gorengan yang ada di pasar Mardika Kota Ambon, pembuatan kerupuk di lakukan di Laboratorium MIPA Institut Agama Islam Negeri Ambon, dan penelitian kandungan karbohidrat di Laboratorium BARISTAND Ambon.

C. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu kandungan karbohidrat kerupuk kulit pisang raja dan kulit pisang kepok kuning.

	kuning	
3.	Kapur sirih	Untuk megurangi getah atau lendir
4.	Tepung tapioka	Untuk penambahan pembuatan kerupuk
5.	Garam dapur	Untuk memberi rasa pada adonan
6.	Bawang putih	Untuk mengharumkan adonan
7.	Air mineral	Untuk pemblenderaan, pengenceran
8.	Kertas saring	Untuk menyaring
9.	Reagen nelson	Untuk katalisator yang mereduksi kuprioksida menjadi kuprooksida
10.	Arsenomolibdat	Untuk reagen pengkompleks yang akan memperjelas intensitas warna
11.	HCL 4 N	Untuk memecahkan karbohidrat
12.	NaOH 50%	Untuk menetralalkan Ph
13.	Indikator penol ptialin	Untuk menentukan titik ekivalen/perubahan warna

F. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan kerupuk dari limbah kulit pisang raja dan kulit pisang kepok kuning
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - b. Mengumpulkan limbah kulit pisang raja dan kulit pisang kepok kuning yang akan dibuat kerupuk sebanyak masing-masing 1 kg.
 - c. Limbah kulit pisang raja dan kulit pisang kepok kuning yang telah dikumpulkan dicuci terlebih dahulu, kulit pisang direndam dengan air kapur selama ± 20 menit, kulit pisang yang telah direndam dengan air kapur kemudian kulit pisang di bilas hingga bersih, kulit pisang direbus hingga lunak. Setelah lunak, kulit pisang diangkat dan ditiriskan kemudian di potong-potong dengan ukuran yang kecil untuk mempermudah proses penghalusan dan pencampuran bahan. Kulit pisang yang sudah di potong-potong dicampur dengan bawang putih dan garam kemudian dihaluskan

menggunakan blender. Adonan dipisah-pisahkan dan di timbang sesuai dengan perlakuan yaitu 50gr, 50gr dan 50gr. Setiap perlakuan dicampur dengan tepung tapioka masing-masing sebanyak 100 gram. Adonan kulit pisang dan tepung tapioka yang sudah tercampur rata di masukan ke dalam plastik untuk dilakukan pengukusan. Pengukusan dilakukan \pm 40 menit. Adonan yang sudah dikukus setelah itu diangkat dan didinginkan \pm 5 jam. Setelah itu adonan diiris tipis-tipis dengan ukuran 2-3 mm. Adonan yang sudah diris tersebut di jemur di panas matahari selama \pm 6 hari yang selanjutnya disebut kerupuk kulit pisang.

2. Uji kadar karbohidrat pada kerupuk
 - a. Menimbang 10gr kerupuk kulit pisang raja dan kerupuk kulit pisang kepok.
 - b. Haluskan kerupuk kulit pisang raja dan kerupuk kulit pisang kepok dengan cara diulek (lakukan dengan cara terpisah) menggunakan Mortar dan alue
 - c. Prosedur kerja diawali dengan persiapan sampel kemudian penentuan kurva satandard dengan konsentrasi 50, 50, dan 50 ppm.
 - d. Setelah diulek sampai halus setelah itu sampel dipipet 1 ml ditambahkan aquades 25 ml kemudian dipanaskan dalam waterbath selama 1 jam setelah itu ditambahkan indikator PP sebanyak 3 tetes dan NaOH 50% sampai netral.
 - e. Larutan diencerkan pada labu takar 100 ml, dikocok dan disaring hingga didapatkan filtrat.

f. Filtrat yang didapat dipipet 0,05 ml ditambahkan aquades 0,45 ml dan ditambahkan regen nelson 0,5 ml kemudian dipanaskan 10 menit dan dinginkan. Selanjutnya ditambahkan reagen arsenomolibdat 4 ml kemudian di vortex dan diinkubasi selama 30 menit lalu dibaca absorbansi dengan spektrofotometer. Setelah dibaca dengan spektrofotometer maka akan keluar nilai absorbansi, dimana nilai absorbansi dilakukan perhitungan untuk mendapatkan % gula total. Adapun rumus yang digunakan adalah % Gula Reduksi = $\frac{x\left(\frac{mg}{L}\right)xfpxTot.Vol(L)x}{w \times 100} \times 100\%$. Dimana x merupakan konsentrasi sampel, TV merupakan total volume pengenceran, fp merupakan faktor pengenceran dan W merupakan berat sampel awal.

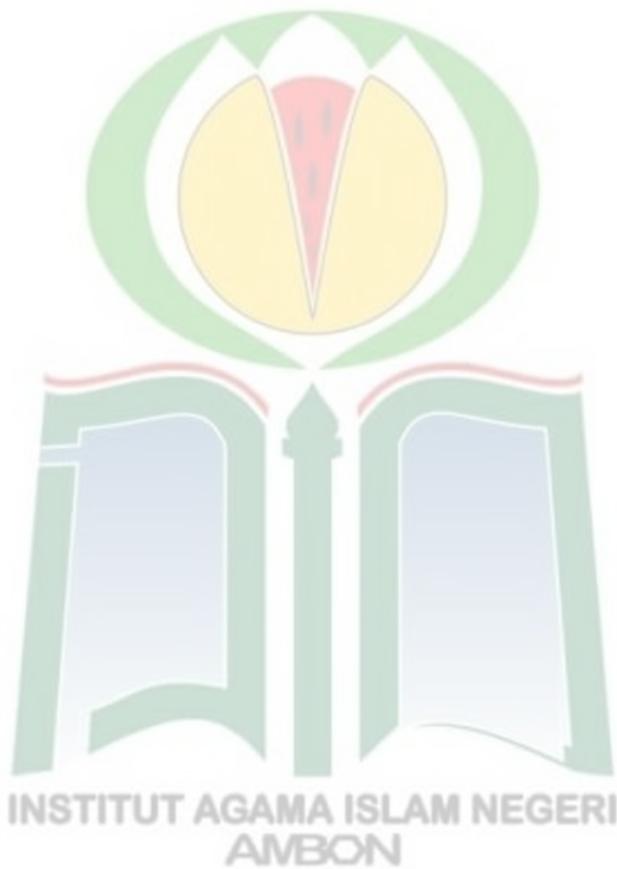
G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa kandungan karbohidrat pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang raja dan kulit pisang kepok kuning.

H. Teknik Analisis Data

Semua data kuantitatif hasil dari pengamatan dianalisis secara statistik menggunakan analisis variasi (ANOVA) satu jalur dengan taraf signifikan 5% analisis statistic dilakukan secara manual. ANOVA merupakan suatu uji yang dilakukan menurut distribusi F. ANOVA dimaksudkan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh faktor perlakuan terhadap keragaman data hasil percobaan.

Pada penelitian ini, tipe ANOVA yang digunakan adalah *one-way* ANOVA uji *one-way* ANOVA digunakan apabila data yang dianalisis terdiri dari satu variable terkait dan satu variable bebas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Kadar karbohidrat pada kerupuk berbahan dasar kulit pisang yaitu P1 (kulit pisang raja) memiliki nilai kadar karbohidrat sebesar 57,25%, P2 (kulit pisang kepok) memiliki nilai kadar karbohidrat sebesar 58,19%, dan P3 (campuran antara kulit pisang raja dan kulit pisang kepok) memiliki nilai kadar karbohidrat sebesar 59,71%.
2. Perlakuan yang terbaik adalah P₃ campuran antara kulit pisang raja dan kulit pisang kepok

B. Saran

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang tumbuhan pisang dan potensinya, khususnya olahan dari kulit pisang sehingga menjadi produk yang bermanfaat terlebih bernilai ekonomis sehingga dapat mengurangi limbah pisang dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Wilis Mu'afifah. 2015. “*Pengaruh Subtitusi Tepung Kulit Pisang Raja (Musa paradisiaca) Terhadap Kualita*”. (Universitas) Negeri Semarang. Diakses Januari 2020
- Anggriany HartinahNur, 2016. “*Kajian Karakteristik Kerupuk Kulit Pisang Ambon (Musa paradisiasa L) Yang Di Perkaya Dengan Penambahan Tepung Kacang Koro Pedang (Canavalia ensiformis)*”. (Universitas) Pasundan Bandung. Diakses. 11 Mar 2019.
- Arnisa Andi, 2017.”*Pembuatan Serat Makanan Dari Limbah Kulit Pisang (Musa paradisiacial Var. Raja)*”. (Universitas) Alauddin Makasar. Diakses 30 Juli 2019.
- Badan statistik dan direktorat jendral hortikultural, *Produksi pisang menurut provinsi*, (kementerian pertanian republik Indonesia). Diakses Januari 2020
- Ermawati Wa Ode, Wahyuni Sri, Rejeki Sri, 2016. ”*Kajian Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Raja (Musa paradisiacial var Raja) Dalam Pembuatan Es Krim*”. Jurnal Sains dan Teknologi Pangan, Vol. 1, No. 1, Agustus 2019.
- Hadinoto Tifanny Joselyn, 2014. ”*Pengaruh Proporsi Pisang Kepok Putih (Musa balbisiana T. BBB) dan Daging Ayam Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Patties Ayam Pisang*”. (UNIVERSITAS) Katolik Widya Mandala Surabaya. Diakses Agustus 2019.
- Haryanto, 2011. ”*Pemanfaatan Limbah Kulit pisang Sebagai Olahan Pembuatan Kerupuk*”. Diakses Januari 2020
- Hutagalung Halomoan, *Karbohidrat*. Bgian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. Diakses 22 Januari 2020
- Jayanti Nur, 2016.”*Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok(Musa paradisiaca L) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Mencit Jantan (Mus musculus)*”. (Universitas) Islam Negeri Alauddin Makasar. Diakses 29 Juli 2019.
- Kalsum Umi, Supriadi, Muhammad Anang Wahid, 2015. ”*Analisi Kadar Karbohidrat Lemak Dan Protein Dari Tepung Biji Mangga (Mangifera indica L) Jenis Gandung*”. (Universitas) Tadulako Palu. Diakses Maret 2020

KBBI Online, pranala (link): "<https://kbbi.web.id/analisis>". Diakses 22/07/2019

Musita Nanti, 2012. "Kajian Kndungan dan Karakteristik Pati Resiten Dari berbagai Varietas Pisang". Jurnal Industri Hasil Pertanian Vol. 14 No 1. Maret 2020

Naf'an, 2012. "Proses Produksi Kerupuk Kulit Piasang". (Universitas) Sebelas Maret Surakarta. Diakses, 11 Maret 2019.

Ni'Maturrohmah Wahyu, 2014. "Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Cuka Organik Dengan Penambahan *Acetobacter aceti* Dengan Konsentrasi Yang Berbeda". (UNIVERSITAS) Muhammadiyah Surakarta. Diakses 30 Agustus 2019

Purwanti Hikmah, 2011. "Inovasi Pembuatan Kerupuk Bawang Dengan Subtitusi Tepung Kentang". (Universitas) Semarang. Diakses Januari 2020

Rustanti Emy Monica, 2018. "Potensi Kulit Pisang Kepok Kuning (*Musa paradisiaca L*) Sebagai Bahan Tambahan Dalam Pembuatan Es Krim ".(Universitas) Sanata Dharma Yogyakarta. Diakses Januari 2020

SafitrahAnnisa, 2017. "AnalisisKandungan Karbohidrat Pada Limbah Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca formatypica*)". (IAIN) Ambon. Diakses Feb 2020

Sogo, Halija Siti, Kurniasari 2016 "Pengaruh Penambahan Limbah Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiacal Linn*) Dalam Pembuatan Kerupuk". Jurnal Agriekstensial Vol. 17 No 1. Juli 2019.

Syahruddin Novrian Akmal, 2015."Identifikasi Zat Gizi dan Kualitas Tepung Kulit Pisang Raja (*Musa sapientum*) Dengan Metode Pengeringan Sinar Matahari dan Oven". Jurnal Media Gizi Pangan Vol. XIX, No.1 Agustus 2019.

Wakano Deli, Telepta. D .L, Samson. E, 2016. "Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Olahan Kripik dan Kue Donat di Desa Batu Merah Kota Ambon". Jurnal Biologi Science. Dakses 09 Oktober 2019.

Yani Richfa, 2017."Pemanfaatan Kulit Pisang Raja (*Musa textilia*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kerupuk, Daya Terima dan Kandungan Zat Gizinya". (Universitas) Sumatra Utara Medan. Diakses 26 juni 2019.

Lampiran 1.

Penghitungan Karbohidrat

$$\text{Terusi yg tereduksi (ml)} = (\text{ml blanko} - \text{ml penitar}) \times \text{N Na-tioSO}_4 \times 10$$

*nilai terusi yg tereduksi di konversi ke tabel Luff schoorl

$$\text{Kadar Gula} = \frac{\text{HasilKonversiTabelxFP}}{\text{Beratsampel (mg)}} \times 100$$

$$\text{Kadar Karbohidrat} = 0,90 \times \text{Kadar Glukosa}$$

R₁: Terusi yang Tereduksi (ml) = $(25,8 - 1,6) \times 0,0972 \times 10$
 $= 24,2 \times 0,0972 \times 10 = 23,5224$

$$\text{Kadar Glukosa} = \frac{63,81944 \times 50}{5000,1} \times 100 = 63,81816$$

$$\text{Kadar Karbohidrat} = 0,90 \times 63,81816 = 57,43635$$
 $\Rightarrow \mathbf{57,301}$

R₂: Terusi yang Tereduksi (ml) = $(25,8 - 1,9) \times 0,0972 \times 10$
 $= 23,9 \times 0,0972 \times 10 = 23,2308$

$$\text{Kadar Glukosa} = \frac{62,91548 \times 50}{5000,4} \times 100 = 62,91045$$

$$\text{Kadar Karbohidrat} = 0,90 \times 62,91045 = 56,6194$$
 $\Rightarrow \mathbf{56,484}$

R₃: Terusi yang Tereduksi (ml) = $(25,8 - 1,4) \times 0,0972 \times 10$
 $= 24,4 \times 0,0972 \times 10 = 23,7168$

$$\text{Kadar Glukosa} = \frac{64,42208 \times 50}{5001,1} \times 100 = 64,40791$$

$$\text{Kadar Karbohidrat} = 0,90 \times 64,40791 = 75,96712$$
 $\Rightarrow \mathbf{57,973}$

K₁ : Terusi yang Tereduksi (ml) = $(25,8 - 1,15) \times 0,0972 \times 10$
 $= 24,65 \times 0,0972 \times 10 = 23,9598$

Kadar Glukosa = $\frac{65,17538 \times 50}{5004,9} \times 100 = 65,11157$

Kadar Karbohidrat = $0,90 \times 65,11157 = 58,60041$
 $\Rightarrow 58,600$

K₂ : Terusi yang Tereduksi (ml) = $(25,8 - 1,5) \times 0,0972 \times 10$
 $= 24,3 \times 0,0972 \times 10 = 23,6196$

Kadar Glukosa = $\frac{64,12076 \times 50}{50043,8} \times 100 = 64,05926$

Kadar Karbohidrat = $0,90 \times 64,05926 = 57,65334$
 $\Rightarrow 57,653$

K₃ : Terusi yang Tereduksi (ml) = $(25,8 - 1,25) \times 0,0972 \times 10$
 $= 24,55 \times 0,0972 \times 10 = 23,8626$

Kadar Glukosa = $\frac{64,87406 \times 50}{5005,7} \times 100 = 64,80019$

Kadar Karbohidrat = $0,90 \times 64,80019 = 58,32017$
 $\Rightarrow 58,320$

RK₁ : Terusi yang Tereduksi (ml) = $25,8 - 0,35) \times 0,0972 \times 10$
 $= 25,45 \times 0,0972 \times 10 = 24,7374$

Kadar Glukosa = $\frac{67,58594 \times 50}{5150} \times 100 = 65,61742$

Kadar Karbohidrat = $0,90 \times 65,61742 = 59,05568$
 $\Rightarrow 59,056$

RK₂ : Terusi yang Tereduksi (ml) = $25,8 - 0,35) \times 0,0972 \times 10$
 $= 25,45 \times 0,0972 \times 10 = 24,7374$

$$\text{Kadar Glukosa} = \frac{67,58594 \times 50}{5090} \times 100 = 66,3909$$

$$\text{Kadar Karbohidra} = 0,90 \times 66,3909 = 59,75181$$

$$\Rightarrow 59,752$$

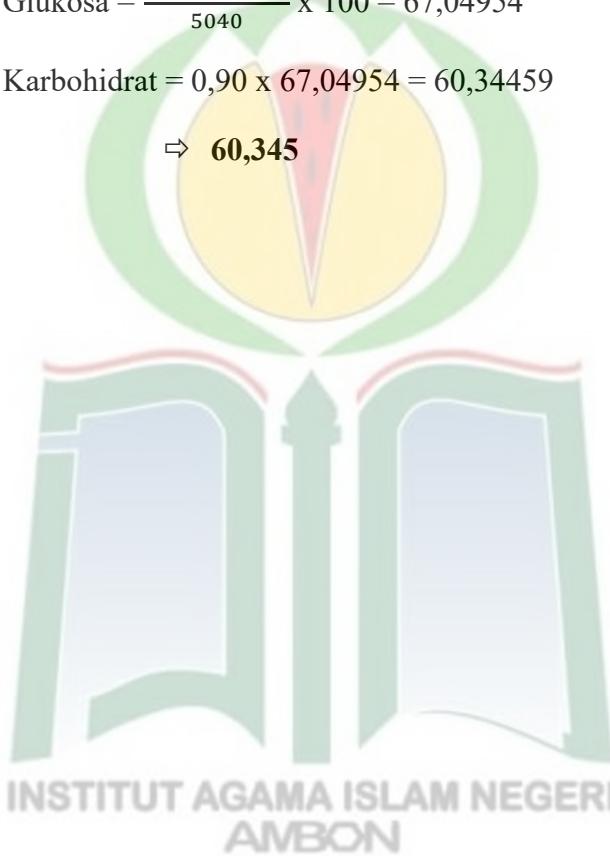
RK₃: Terusi yang Tereduksi (ml) = $25,8 - 0,35$ x $0,0972 \times 10$

$$= 25,45 \times 0,0972 \times 10 = 24,7374$$

$$\text{Kadar Glukosa} = \frac{67,58594 \times 50}{5040} \times 100 = 67,04954$$

$$\text{Kadar Karbohidrat} = 0,90 \times 67,04954 = 60,34459$$

$$\Rightarrow 60,345$$



Lampiran 2.

Perhitungan Karbohidrat

perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
P1	57.30	56.48	57.97	171.75	57.25
P2	58.60	57.65	58.32	174.57	58.19
P3	59.06	59.72	60.34	179.12	59.71
Jumlah	174.96	173.85	176.63	525.44	175.15

$$FK = \frac{175,15^2}{3 \times 3}$$

$$= \frac{30677,5225}{9}$$

$$= 3408,61361$$

$$JK_{Total} = (57,30^2 + 56,48^2 + 57,97^2 + 58,60^2 + 57,65^2 + 58,32^2 + 59,06^2 + 59,72^2 + 60,34^2) - 3408,61361$$

$$= 30687,9838 - 3408,61361$$

$$= 27279,37019$$

$$JK_{Kelompok} = \frac{174,96^2 + 173,85^2 + 176,63^2}{3} - 3408,61361$$

$$= \frac{61744,541}{3} - 3408,61361$$

$$= 17172,90005$$

$$JK_{\text{Perlakuan}} = \frac{57,25^2 + 58,19^2 + 59,71^2}{3} - 3408,61361$$

$$= \frac{10228,9227}{3} - 3408,61361$$

$$= 1,02729$$

$$JK_{\text{Galat}} = JK_{\text{Total}} - JK_{\text{Kelompok}} - JK_{\text{Perlakuan}}$$

$$= 27279,37019 - 17172,90005 - 1,02729$$

$$= 10105,44285$$

$$DB_{\text{Kelompok}} = k - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$DB_{\text{Perlakuan}} = t - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$DB_{\text{Galat}} = Vt - kt - 1$$

$$= (3.3) - 1$$

$$= 9 - 1$$

$$= 8$$

$$= vt - v1 - v2 - v3$$

$$= 8 - 2 - 2$$

$$= 4$$

$$KT_{\text{Kelompok}} = \frac{JK \text{ Kelompok}}{db \text{ Kelompok}}$$

$$= \frac{17172,90005}{2}$$

$$= 8586,45002$$

$$KT_{\text{Perlakuan}} = \frac{JK \text{ perlakuan}}{db \text{ perlakuan}}$$

$$= \frac{1,02729}{2}$$

$$= 0,51365$$

$$KT_{\text{Galat}} = \frac{JK \text{ galat}}{db \text{ galat}}$$

$$\begin{aligned} & \text{INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI} \\ & \text{AMBON} \end{aligned}$$

$$= 2526,36072$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{KT_K}{KT_G}$$

$$= \frac{8586,45002}{2526,36071}$$

$$= 3,39875$$

$$F_{hitung\text{ }perlakuan} = \frac{KTP}{KTG}$$

$$= \frac{0,51365}{2526,36072}$$

$$= 0,32034$$

$$KK = \frac{\sqrt{KTG}}{y}$$

$$= \frac{\sqrt{2526,36071}}{175,15} \times 100$$

$$= \frac{50,26291585}{175,15} \times 100$$

$$= 28,70$$



DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Proses Pengambilan Sampel Kulit Pisang

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3



B. Proses Membersihkan Kulit Pisang

Foto 1



Foto 2



Foto 3



C. Proses Perendaman Kulit Pisang Menggunakan Air Kapur Sirih

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



D. Proses Pengukusan Kulit pisang

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



E. Proses Penimbangan

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



Foto 4.



Foto 5.



F. Proses Penghalusan Kulit Pisang

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.

**G. Proses Pengolahan**

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.

**H. Proses Pengukusan Kerupuk**

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



I. Proses Penjemuran

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



J. Proses Pengujian Karbohidrat

Foto 1.



Foto 2.



Foto 3.



Foto 4.



Tabel Penetapan Gula menurut Luff Schoorl

$\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3 \cdot 0,1 \text{ N}$ Ml	Glukosa, Fruktosa Gula Inversi mg	Laktosa mg	Maltosa mg
1	2,4	3,6	3,9
2	4,8	7,3	7,8
3	7,2	11,0	11,7
4	9,7	14,7	15,6
5	12,2	18,4	19,6
6	14,7	22,1	23,5
7	17,2	25,8	27,5
8	19,8	29,5	31,5
9	22,4	33,2	35,5
10	25,0	37,0	39,5
11	27,6	40,8	43,5
12	30,3	44,6	47,5
13	33,0	48,4	51,6
14	35,7	52,2	55,7
15	38,5	56,0	59,8
16	41,3	59,9	63,9
17	44,2	63,8	68,0
18	47,1	67,7	72,2
19	50,0	71,1	76,5
20	53,0	75,1	80,9
21	56,0	79,8	85,4
22	59,1	83,9	90,0
23	62,2	88,0	94,6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tamtu Tuher Kebun Cengkeh Buku Werah Atas Ambon 97126
Telp. (031) 3623611 Website: www.iain-ambon.ac.id Email: suriqin@iain-ambon.ac.id



Universitas
Islam
Negeri
Maulana
Malik
Ibrahim
AMBON

Nomor : B-IKA-An.09/4/4-p/PP.00 9/12/2019
Lamp. :
Perihal : Izin Penelitian

di Desember 2019

Yth. Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Uji Kandungan Karbohidrat pada Kerupuk Berbahan Dasar Kulit Pisang Raja dan Kulit Pisang Kepok" oleh :

Nama : Juniani Abd. Majid
NIM : 150302185
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Laboratorium MIPA IAIN Ambon dengan keterangan apabila terjadi kerusakan alat laboratorium akibat penelitian ini menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,

Dr. Gamad Umurella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Taman Tabeek Kelapa Gading Kel. Mouti Aba Ambon 97129
Telp. (0361) 3823811 Website: www.iainambon.ac.id Email: taibyah@iainambon.ac.id



Universitas
Islam Negeri
Syarif Hidayah
Jakarta

Nomor : B. NO. Dn.08144-aPP.00.9/12/2019

(d) Desember 2019

Lamp.

Ponhal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Balai Riset Dan Standarisasi
(BARISTAND) Industri Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Schubungan dengan pertemuanan yang di "Uji Kandungan Karbohidrat pada Kerupuk Berbahan Dasar Kulit Pisang Raja dan Kulit Pisang Kopok" oleh :

Nama : Ahmad Abd. Maid

NIM : 150302185

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Biologi

Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Laboratorium Balai Riset Dan Standarisasi (BARISTAND) Industri Ambon.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan: terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,

Ahmad Umarella

Tembusan:

- Rector IAIN Ambon,
- Head of Biology Study Program;
- Whoever concerned needs to be informed.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
LABORATORIUM MIPA

Jl. Terusan Tukar Selatan Cengklik Dato' Merah Asem - Ambon 91110
Telp. (0813) 3823811 Webiste: iainambon.ac.id E-mail: gelisah@iainambon.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 012/Ian/PLR/2020

TENTANG
THAH MELAKUKAN PENELITIAN

Dosen	Sarit Atas Nama Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (M. Syaiful)
Nomor	B-112/Ian/PLR/2020/2020, Tanggal 09 Desember 2019 di Ambon
Pertimbangan	Dilulus dengan dosen tersebut bantuan telah memberikan tanda persetujuan.
Nama	Jumianti Abdi, Majid
NIM	150102185
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Arahan	Pendidikan Biologi
Alamat	Kampus IAIN Ambon
Dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka penilaian sebagai berikut:	
Judul	"Upi Rambutan Karibidiat Padi Sebagai Detektor Gas Panas Baja dan Kaitannya Kepada Kepulauan"
Waktu	1 Hari bertanggal 11 Desember 2019

Diketahui para ketua dan ketua badan kognisi yang beranggotakan untuk dapat diperlakukan dengan seadilnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 2 Maret 2020
Kepala Laboratorium MIPA

Dr. Syaiful, M.Pd
NIP. 1966031919920122

berdasarkan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Yang beranggotakan
3. Atas



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI AMBON

Jl. Kelon Gondok (Batu Merah Atas) - Ambon, Nusa Tenggara Barat 88011, Indonesia
Telp. +62 813 3000 0000 | Email. ambon@bpin.go.id

Kepada yth. Jumati Abdul Majid

To

Di

Surabaya

SERTIFIKAT HASIL UJI
TEST CERTIFICATE

Balasan Surat /
Permintaan Tanggal 12-12-2019
Reply to your letter /
Request date

: 2210000129000000

Nomor Analisa

: 1410000000000000

Analysis Number

: 12-12-2019

Plikman/Page

Tanggal Penerbitan

Date of issue

Yang bertanda tangan di bawah ini, menjamin bahwa hasil pengujian
The undersigned certifies that the testing re-

Cantoh / Sample
Untuk analisis / for analysis

Genggam Kolti Prang
Kimia
Bali

Keterangan Cantoh

Ambon

Dikirimkan oleh

Jumati Abdul Majid

Oleh / by

: 12-12-2019

Tanggal perolehan cantoh

: 12-12-2019

Date of Sample

Tanggal pelaksanaan analisis

Date of test

Pengambilan contoh

Sampling

**LAMPUUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Hasil Pengujian ini tidak digunakan hanya berlaku
untuk contoh-contoh tersebut. Penulis Pengambil
Contoh bertanggungjawab atas kebenaran catatan
berikut.

PT. 6990